

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Kinerja juga merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaat nya, suatu lembaga mengingatkan pegawai untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh pegawai, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai.

Kinerja pada dasarnya mencangkup sikap mental dan perilaku yang selalau mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas begitu juga pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat pencapaian kinerja akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila semua pegawai bisa percaya diri dalam bekerja serta memiliki kemampuan kerja yang baik dan berkualitas. Namun pegawai BMT Assyafi'iyah belum bisa yakin dan percaya diri sepenuhnya dalam bekerja pegawai juga masih belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik saat bekerja hal tersebut berpengaruh juga kepada kemampuan kerja pegawai jika pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu maka

akan berdampak kepada hasil kerjanya seperti pada pencapaian target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Diharapkan pegawai bisa lebih percaya diri lagi dalam bekerja karena kepercayaan diri pegawai masih kurang terutama saat pegawai dihadapkan dengan orang-orang baru dan menyebabkan kemampuan pegawai juga ikut menurun sehingga pencapaian target tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Meningkatkan kinerja pegawai menjadi tantangan sumber daya manusia karena keberhasilan dalam mencapai tujuan dan keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Selain meningkatkan kinerja perusahaan juga harus lebih memperhatikan lagi kepercayaan diri dan kemampuan kerja pegawai dalam mencapai target dari perusahaan, dengan cara perusahaan mengadakan pelatihan pada pegawai sebelum melakukan pekerjaannya, karena dengan diadakannya pelatihan maka tingkat kepercayaan diri dan kemampuan pegawai dalam bekerja akan lebih besar dan hasil yang didapatkanpun akan lebih maksimal. Pada dasarnya perusahaan tidak hanya membutuhkan pegawai yang mampu dan trampil tetapi pegawai yang bisa bekerja lebih giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kinerja akan memberikan keuntungan sendiri bagi pegawai, seperti peningkatan pada gaji, perluasan kesempatan untuk bisa naik jabatan, meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman yang bisa dimiliki

oleh seorang pegawai. Meningkatkan kinerja pegawai akan memberikan dampak positif untuk kemajuan perusahaan, agar perusahaan tersebut dapat bertambah dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kinerja pegawai BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat dapat dilihat dalam data pencapaian nasabah pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data target pencapaian nasabah BMT Assafi'iyah tahun 2020

NO	BULAN	TARGET	PENCAPAIAN	PERSENTASE
1	JANUARI	50 NASABAH	45 NASABAH	90%
2	FEBRUARI	60 NASABAH	38 NASABAH	63%
3	MARET	50 NASABAH	41 NASABAH	82%
4	APRIL	50 NASABAH	37 NASABAH	74%
5	MEI	25 NASABAH	12 NASABAH	48%
6	JUNI	60 NASABAH	53 NASABAH	88%
7	JULI	50 NASABAH	43 NASABAH	86%
8	AGUSTUS	50 NASABAH	52 NASABAH	104%
9	SEPTEMBER	50 NASABAH	49 NASABAH	98%
10	OKTOBER	60 NASABAH	53 NASABAH	88%
11	NOVEMBER	60 NASABAH	62 NASABAH	103%
12	DESEMBER	60 NASABAH	65 NASABAH	108%

Sumber: data diambil dari hasil wawancara dengan pegawai BMT Assyafi'iyah

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa pencapaian target nasabah mengalami naik turun (fluktuatif) diduga di pengaruhi oleh efikasi diri dan kemampuan kerja.

Dalam hal ini kepercayaan diri atau efikasi diri pada pegawai dapat meningkatkan kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringewu Barat karna

kepercayaan diri atau efikasi diri merupakan karakteristik pegawai yang sangat penting di miliki oleh setiap pegawai guna untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mengerjakan seluruh tugas yang dibebankan, sehingga kegiatan perusahaan berjalan dengan optimal dan kinerja pegawai juga meningkat.

Kemampuan kerja bisa mempengaruhi kinerja karena kemampuan kerja pegawai merupakan keahlian yang dimiliki pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya. Apabila pegawai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki serta menggunakannya secara tepat maka akan sangat berpengaruh pada kinerja pegawai untuk perkembangan perusahaan. Selain itu dengan kemampuan yang memadai akan dapat membantu pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sekarang dan pekerjaan yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efikasi diri dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat?
2. Bagaimana kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat?
3. Bagaimana efikasi diri dan kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat?

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis menentukan judul; ‘analisis efikasi diri dan kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat kecamatan Peringsewu kabupaten Peringsewu tahun 2020’

C. Ruang lingkup penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah efikasi diri, kemampuan kerja dan pencapaian kinerja
2. Subjek penelitian adalah pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat
3. Tempat penelitian BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat kecamatan Pringsewu kabupaten Pringsewu
4. Waktu penelitian tahun 2021

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui bagaimana efikasi diri dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat.
- b. Ingin mengetahui bagaiman kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat.

- c. Ingin mengetahui bagaimana efikasi diri dan kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafiiyah Pringsewu Barat.

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kegiatan untuk memperaktekan ilmu yang didapat dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia.

- b. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan sumber daya manusia di kantor BMT Asyafi'iyah Pringsewu Barat.